

PENGARUH KOMPETENSI, KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR, DAN SIKAP KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 4 WONOMULYO KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Saharia*¹, Mashur Razak², Andi Ririn Oktaviani³

^{1,2,3}Program Pascasarjana, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia

e-mail: ¹usmansaharia@gmail.com, ²mashur_razak@yahoo.co.id,

³ririn@stienobel-indonesia.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan maupun parsial terhadap kinerja guru smp negeri 4 wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Teknik pengumpulan data adalah observasi, dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMP Negeri 4 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 responden. Alat analisis yang digunakan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji analisis regresi linier berganda, uji f, uji t, dan uji R².

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi, keterampilan dasar mengajar dan sikap kerja secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 4 Wonomulyo kabupaten Polewali Mandar. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi, keterampilan dasar mengajar dan sikap kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri 4 Wonomulyo kabupaten Polewali Mandar dengan kontribusi terhadap kinerja guru sebesar 79.1%, sedangkan sisanya sebesar 20.9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.”.

Kata kunci: Kompetensi, keterampilan dasar, sikap kerja, kinerja guru

Abstract

This study aims to determine the effect simultaneously or partially on the performance of SMP Negeri 4 teachers.

Data collection techniques are observation, interviews and questionnaires. The data analysis technique used is Multiple Regression. The population in this study were teachers of SMP Negeri 4 Wonomulyo, Polewali Mandar Regency. The number of samples in this study was 40 respondents. The analytical tools used include validity and reliability tests, normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, multiple linear regression analysis tests, f tests, t tests, and R² tests.

The results showed that competence, basic teaching skills and work attitudes simultaneously and partially had a positive and significant effect on the performance of teachers at SMP Negeri 4 Wonomulyo, Polewali Mandar Regency. Based on the results of data analysis, it can be concluded that the variables of competence, basic teaching skills and work attitudes affect the performance of teachers at SMP Negeri 4 Wonomulyo, Polewali Mandar Regency with a contribution to teacher performance of 79.1%, while the remaining 20.9% is influenced by other variables not included in the study. .

Keywords: Competence, basic teaching skills, work attitude, teacher performance

PENDAHULUAN

Kebijakan pendidikan sekarang ini mengalami perubahan karena adanya wabah pandemi 19 yang memaksa perubahan kebijakan pendidikan, dimana pembelajaran yang selama ini menggunakan pendidikan tatap muka berubah menjadi pembelajaran jarak jauh, hal ini menimbulkan tantangan baru yang harus dihadapi. Tantangan itu memaksa setiap guru untuk mengikuti perubahan agar tetap eksis dilingkungan pendidikan yang memiliki tantangan dan ketidakpastian, sehingga harus berubah atau beradaptasi untuk

dapat tetap bertahan, perubahan tersebut menuntut para guru untuk lebih fleksibel dan tanggap (*responsiveness*) terhadap lingkungan. Kondisi lingkungan yang mengalami perubahan melahirkan kompetisi-kompetisi yang muncul untuk menyeleksi guru-guru yang dapat mengikuti arus perubahan tersebut.

Permasalahan pada dunia pendidikan dewasa ini harus dikelola dengan meningkatkan kompetensi para guru dimana Keberadaan guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting di dalam proses pendidikan, sehingga guru memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam dunia pendidikan. Hal tersebut, mengisyaratkan bahwa setiap guru wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran. Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Janawi (2017). menyebutkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Untuk mewujudkan guru yang memiliki kompetensi diperlukan upaya dari berbagai pihak termasuk pemerintah melalui program sertifikasi yang dilaksanakan oleh pemerintah bagi semua guru, baik guru yang berstatus PNS maupun non-PNS.

Program sertifikasi dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar. Untuk dapat menerapkan atau melaksanakan tugas dengan baik, guru sebagai pendidik yang profesional tentunya harus memiliki ke empat kompetensi dasar guru. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru menyatakan guru memiliki empat kompetensi dasar, yaitu : (1) kompetensi pedagogik yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran, (2) kompetensi professional yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang diperoleh melalui pendidikan profesi, (3) kompetensi sosial yaitu kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif, dan (4) kompetensi kepribadian yaitu kemampuan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik.

Dengan memiliki keempat kompetensi tersebut, maka guru diharapkan mampu melaksanakan tugasnya sebagai pendidik yang profesional. Sebab, pendidikan dan pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk membekali anak berbagai macam ilmu dan teknologi (*learning to know*) serta yang diperlukan dalam hidupnya (*learning to do*), tetapi pendidikan harus dapat mengantarkan peserta didik untuk memahami diri sendiri dengan baik (*learning to be*) dan dapat memahami, menghargai orang lain dengan baik dan benar, sehingga mereka dapat hidup bersama dalam masyarakat yang sangat beragam (*learning to live together*). Demi tercapainya kualitas pendidikan yang diharapkan, tentunya yang harus dilaksanakan adalah meningkatkan kinerja guru. Kinerja guru yang maksimal merupakan impian bagi semua sekolah, begitu juga bagi SMP Negeri 4 Wonomulyo.

Kegiatan mengajar di perlukan keterampilan dasar seorang guru yang merupakan syarat mutlak agar guru bisa mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran. Karena menjadi guru bukan hanya cukup memahami materi yang harus disampaikan, akan tetapi juga diperlukan kemampuan dan pemahaman tentang pengetahuan dan keterampilan yang lain. Artinya seorang guru bukan hanya tahu tentang *what to teach*, akan tetapi juga paham tentang *how to teach*.

Adapun yang termasuk dalam bentuk keterampilan mengajar guru yaitu kemampuan menguasai bahan pembelajaran, mengelola program belajar mengajar,

mengelola kelas, kemampuan menggunakan media, kemampuan menilai prestasi/evaluasi. Keterampilan dasar mengajar guru secara garis besar dapat diketahui dari pelaksanaan keterampilan dasar mengajar guru dalam mengkomunikasikan berbagai program pengajaran tersebut kepada seluruh siswa. Keterampilan dasar mengajar bukan sekedar proses menyampaikan pengetahuan saja, akan tetapi menyangkut aspek yang lebih luas seperti pembinaan sikap, emosional, karakter, kebiasaan, dan norma-norma.

Keterampilan mengajar seorang guru dalam pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang mana hal tersebut akan sangat menentukan dalam proses mencapai hasil belajar terhadap siswa. Apabila seorang guru mempunyai keterampilan yang baik dalam pembelajaran maka hasil belajar pada siswa tentunya akan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, begitupun sebaliknya hal ini sangat relevan dengan rumusan bahwa pendidikan adalah salah satu usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian siswa dan psikologinya. Keterampilan dasar mengajar merupakan kemampuan atau keterampilan khusus yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar atau kegiatan belajar mengajar secara efektif, efisien dan profesional.

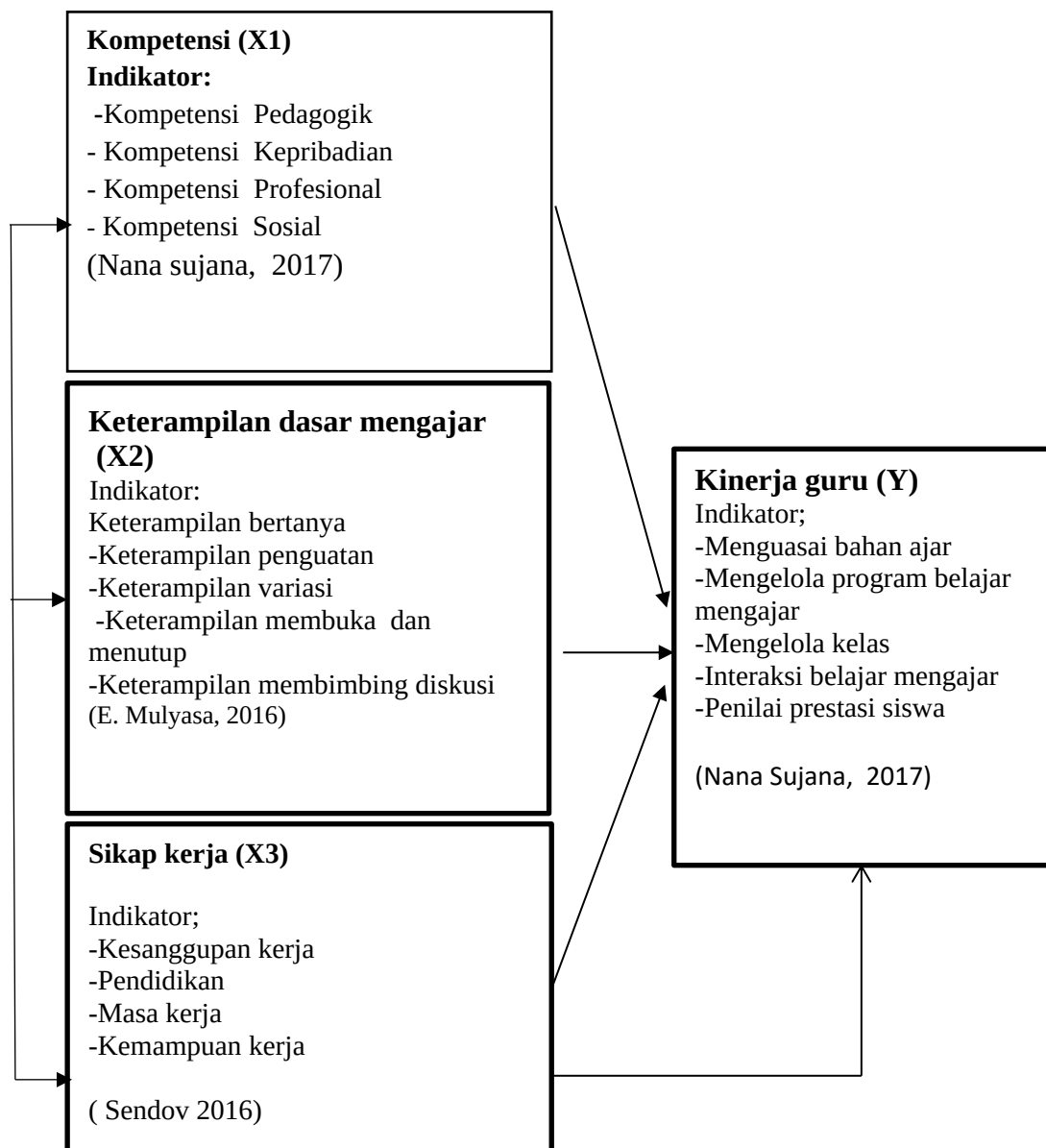
Selain Kompetensi guru dan kemampuan dasar mengajar, hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah Sikap dan kepribadian guru merupakan salah satu hal yang bisa membuat siswa meniru dan mengikuti apa yang telah disampaikan oleh guru, Sikap guru merupakan kondisi mental yang kompleks yang melibatkan keyakinan dan perasaan, serta disposisi untuk bertindak dengan cara tertentu. Untuk membangun suatu sistem pembelajaran menjadi sistem pembelajaran yang maju dan besar maka diperlukan sikap-sikap yang positif dari para guru. Sikap yang positif akan menambah kualitas mengajar sehingga akan menghasilkan kualitas mengajar yang baik. Sikap merupakan hasil evaluasi individu terhadap stimulus untuk memunculkan sikap positif/negatif. Setiap sikap pasti mempunyai objek (stimulus). Stimulus disini dapat berupa manusia, benda, ide maupun pikiran. Sikap adalah komponen kognitif dan memiliki pengertian yang hampir sama dengan prasangka, namun prasangka cenderung lebih bersifat negatif. Sikap juga tidak dapat muncul dengan sendirinya.

Secara empiris di lapangan, dapat diketahui bahwa rendahnya sikap kerja guru kurang memadai dan tingkat kerja sama guru dalam proses mengajar masih kurang kompak, sikap yang kurang kondusif yang menjadi permasalahan yang berkaitan dengan kinerja mengajar guru. Sehingga mengakibatkan sikap dan minat guru untuk menambah pengetahuan menjadi kurang terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan sekolah. Hal ini terlihat masih adanya guru yang tidak bersemangat dalam mengajar sering mengulur waktu dalam mengajar sehingga berakibat pada kinerja yang dicapai kurang maksimal.

Permasalahan selanjutnya setelah masalah kompetensi, keterampilan dasar mengajar dan sikap kerja guru adalah mengenai kinerja guru, permasalahan kinerja guru bahwa sampai saat ini masih ada guru dengan kinerja masih kurang sesuai yang diharapkan seperti kualitas mengajar serta kuantitas mengajar, kualitas kerja guru masih kurang sesuai dengan yang diharapkan, hal ini disebabkan pengamalan kerja guru maupun kemampuan kerja guru masih rendah sehingga guru mengalami kesulitan dalam proses mengajar. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyimpulkan permasalahan sebagai gap research pada penelitian ini yaitu pada masalah kompetensi yaitu secara empiris di lapangan di temukan bahwa kompetensi pengetahuan guru di SMP Negeri 4 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar telah diterapkan namun kenyataanya

dilapangan dimana peneliti hubungan variabel dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar kerangka konseptual sebagai berikut;

Gambar 1 Kerangka konseptual



HIPOTESIS PENELITIAN

Jika melihat arah panah tersebut diatas maka dapat dimengerti dan dipahami bahwa tinggi rendahnya Kinerja guru (Y) dipengaruhi oleh Kompetensi (X1), Keterampilan dasar mengajar (X2) dan sikap kerja (X3) pada SMP Negeri 4 Wonomulyo Polewali Mandar

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey dengan teknik analisis korelasi untuk mengetahui antara variable terikat dengan variable bebas. Oleh karena itu Variabel bebas dan variable terikat dalam penelitian ini dapat berupa hasil pengisian instrument di lapangan.

Teknik analisis data menggunakan analisa regresi linier berganda yang didahului dengan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap data penelitian, uji hipotesis digunakan uji t untuk menguji hubungan secara parsial dan uji F untuk mengetahui hubungan secara simultan, Analisis ke bermaknaan dalam penelitian ini digunakan melalui uji koefisien determinasi (R square).

HASIL PENELITIAN

Teknik analisis data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan pengolahan data program SPSS versi 25 yang di jelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Perhitungan Regresi

Model	“Unstandardized Coefficients”		“Standardized Coefficients”		Sig.	“Collinearity Statistics”	
	B	Std. Error	Beta	t		Toleranc	VIF
(Constant)	0.669	1.242		0.563	0.577		
X1	0.278	0.066	0.377	4.180	0.000	0.715	1.399
X2	0.369	0.062	0.498	6.391	0.000	0.957	1.045
X3	0.262	0.064	0.366	4.113	0.000	0.733	1.364

Sumber data, diolah 2020

Berdasarkan hasil data SPSS versi 25 diperoleh koefisien dalam perhitungan regresi di atas, maka persamaan regresinya menjadi:

$$Y = 0,669 + 0,278X_1 + 0,369 X_2 - 0,262X_3$$

Persamaan regresi linear berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut

1. Formulasi regresi linear berganda di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 0.699 mempunyai pengertian bahwa jika skor meliputi Kompetensi guru, Keterampilan dasar Mengajar dan Sikap Kinerja guru nilainya tetap/konstan maka kinerja pada dinas pemberdayaan mempunyai nilai sebesar 0,699.
2. Nilai koefisien regresi Kompetensi (X_1) sebesar 0,278 berarti ada pengaruh positif Kompetensi guru terhadap kinerja guru pada Sekolah SMP Negeri 4 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar sebesar 0,278 sehingga apabila skor Kompetensi guru naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan skor Kompetensi guru sebesar 0, 278 poin. dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi Keterampilan dasar Mengajar (X_2) sebesar 0,369 berarti ada pengaruh positif proses belajar terhadap kinerja pada guru SMP Negeri 4 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar sebesar 0,369.sehingga apabila skor kinerja naik 1 poin

maka akan diikuti dengan kenaikan kinerja pada guru SMP Negeri 4 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar sebesar 0,369 poin, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.

4. Nilai koefisien regresi sikap kerja (X_3) sebesar 0,262 berarti ada pengaruh positif proses belajar terhadap kinerja pada guru SMP Negeri 4 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar sebesar 0,262..sehingga apabila skor kinerja naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan kinerja pada guru SMP Negeri 4 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar sebesar 0,262 poin, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.

Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Berdasarkan uji hipotesa yang akan dimaknai berdasarkan perolehan data dari hasil olahan data SPSS versi 25 seperti di bawah ini;

Adapun hasil uji t pada penelitian ini akan dibahas berdasarkan hasil uji t sebagai berikut;

1. **Pengaruh kompetensi (X_1)** terhadap kinerja SMP Negeri 4 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, (Y) berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai t- hitung $>t$ -tabel ($4.180 > 1.674$) dan nilai sig.t $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan yaitu H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel Kompetensi guru (X_1). berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru,
2. **Pengaruh Keterampilan dasar mengajar (X_2)** terhadap kinerja guru di SMP Negeri 4 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar (Y), berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai t- hitung $>t$ -tabel ($5.237 > 1.674$) dan nilai sig.t $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 di tolak dan H_2 diterima artinya variabel Keterampilan dasar mengajar (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru
3. **Pengaruh Sikap kerja (X_3)** terhadap kinerja guru di SMP Negeri 4 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai t- hitung $>t$ -tabel ($4.113 > 1.674$) dan nilai sig.t $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 di tolak dan H_2 diterima artinya variabel sikap mengajar (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru

Pengujian Secara Simultan (Uji-F)

“Pada Uji F secara simultan digunakan untuk menguji variabel kompetensi, Keterampilan dasar mengajar dan Sikap Kerja sebagai variabel (X), untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen mempengaruhi secara bersama sama terhadap variabel dependen”. Jika probabilitas F tes $> 0,05$ maka H_0 ditolak Jika probabilitas F tes $< 0,05$ maka H_a diterima, atau dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel indenpenden berpengaruh terhadap variabel (Y).

Tabel 2 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105.043	3	35.014	45.454	0.000 ^b
	Residual	27.732	36	0.770		

Total	132.775	39			
-------	---------	----	--	--	--

Dependent Variabel Y

Predictors (Constan)X ,X2, X3

Sumber data olah 2021

Berdasarkan dari tabel uji F atau uji secara bersama-sama (simultan) diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi, Keterampilan dasar mengajar dan Sikap Kerja sebagai variabel (X) mempunyai pengaruh secara bersama –sama atau secara simultan terhadap variabel (Y) pada kinerja guru di SMP Negeri 4 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Karena dimana t-hitung menunjukkan angka sebesar (45.454 > 4.08) dengan signifikan, F sebesar 0,000 < 0,005. Hal ini memberikan kesimpulan untuk menolak H0 dan menerima Ha sehingga pada uji F ini (Uji Simultan) menunjukkan bahwa variabel bebas, yakni Kompetensi, Keterampilan dasar mengajar dan sikap kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru SMP Negeri 4 Wonomulyo kabupaten Polewali Mandar.

Pengujian Uji determinasi.

Penelitian ini juga menemukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R square) dimana nilai R sebesar 0, 889 dan nilai R2 berjumlah 0.791 sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh variable X terhadap variable Y sebagai variable kinerja guru pada sekolah SMP Negeri 4 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar,hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3 Hasil Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	0.889 ^a	0.791	0.774	.87768

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

“Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0.791 yang dapat diartikan bahwa semua pada variabel-variabe bebas/independen (X) yang meliputi Kompetensi, Keterampilan dasar mengajar, Sikap kerja mempunyai kontribusi terhadap kinerja guru sebesar 79.1%, sedangkan sisanya sebesar 20.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.”

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja guru

Dari hasil uji t penelitian ini diketahui bahwa variabel bebas/independen yaitu variabel Kompetensi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dapat dimaknai bahwa bahwa hasil positif tersebut mengisyaratkan bahwa guru SMP Negeri 4 Wonomulyo memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran yang meliputi seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang disenangi para siswa, sehingga guru memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam dunia pendidikan utamanya mendidik, mengajar, membimbing, melatih, dan mengevaluasi siswa.

2. Pengaruh Keterampilan dasar mengajar terhadap Kinerja guru

Uji hipotesa pada penelitian ini telah diketahui bahwa variabel bebas/independen yaitu Keterampilan dasar mengajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada Sekolah SMP Negeri 4 Wonomulyo (Y), hal ini dapat dimaknai bahwa pengaruh positif tersebut disebabkan karena; guru SMP Negeri 4 Wonomulyo mempunyai keterampilan dasar mengajar dan bukan hanya sekedar proses menyampaikan pengetahuan saja, akan tetapi menyangkut aspek yang lebih luas seperti pembinaan sikap, emosional, karakter, kebiasaan, dan norma-norma.

3. Pengaruh Sikap Kerja Terhadap Kinerja guru

Uji hipotesa pada penelitian ini telah diketahui bahwa variabel bebas/independen yaitu sikap kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada Sekolah SMP Negeri 4 Wonomulyo. hal ini dapat dimaknai bahwa pengaruh positif tersebut disebabkan karena sistem pembelajaran yang dilakukan oleh para guru menggunakan sikap-sikap yang positif dari para guru. Sehingga Sikap menambah kualitas mengajar yang menghasilkan kualitas mengajar yang baik. seperti pembinaan sikap, emosional, karakter, kebiasaan, dan norma-norma.

4. Pengaruh Kompetensi, Keterampilan dasar mengajar, Sikap Kerja secara bersama-sama (simultan)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka didapatkan hasil bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat dimaknai ada pengaruh positif dan signifikan pada variabel (X) yang meliputi Kompetensi, Keterampilan dasar guru dan Sikap kerja guru terhadap variabel (Y) kinerja guru pada Sekolah SMP Negeri 4 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar

KESIMPULAN

1. Kompetensi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.180 > 1.674$) dan nilai $sig.t$ $0,00 < 0,05$, sedangkan untuk Keterampilan dasar mengajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada Sekolah SMP Negeri 4 Wonomulyo (Y) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.391 > 1.674$) dan $sig;t$ $0,000 < 0,005$, dan untuk variabel Sikap kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada Sekolah SMP Negeri 4 Wonomulyo (Y) dengan nilai yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.113 > 1.674$) dan $sig;t$ $0,000 < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh secara

- parsial terhadap kinerja guru pada Sekolah SMP Negeri 4 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.
2. Pada Uji simultan terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel (X) yaitu Kompetensi, Keterampilan dasar mengajar dan sikap kerja terhadap kinerja guru pada Sekolah SMP Negeri 4 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. dengan nilai F hitung $> F$ tabel yaitu ($45.454 > 4.08$)
 3. Variabel yang paling dominan dapat diketahui yaitu, berdasarkan hasil nilai beta standardized diketahui bahwa variabel variabel yang meliputi Kompetensi guru nilai beta 0.278, Keterampilan dasar mengajar dengan nilai beta 0.396 dan variabel sikap kerja dengan nilai 0,262 sehingga dapat dikatakan bahwa Keterampilan dasar mengajar dengan nilai beta 0.396 yang mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap kinerja pada guru di SMP Negeri 4 Wonomulyo Kabupaten Polewali

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, Michael. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. PT Elexmedia Komputindo. Jakarta.
- Azwar, S. (2000). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Bawono, Anton. 2016. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN. Salatiga Press.
- Basuki, Agus Tri. 2015. *Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*.
- Bungin, Burhan. 2001. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana.
- Dharmmesta dan T. Hani Handoko. 2013. Analisis Perilaku Konsumen, Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Glickman, 2007
- „ Supervisi Akademik dalam meningkatkan Pengelolaan pembelajaran, New. York:
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit
- Handoko, T. Hani. 2012. Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta. BPFE.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi. Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Jasfar, Farida. 2012
- Janawi. 2011. Kompetensi Guru Citra Guru Profesional. Bandung
- Kasali, 2017. Manajemen perilaku konsep dan aplikasinya di Indonesia. Prenada Media Group.
- Larsen, R. J., & Buss, D. M. (2005). *Personality Psychology: Domains of Knowledge About Human Nature* (Second Edition, International. Edition). New York.
- Luthans Fred (2006), Perilaku Organisasi. Edisi Sepuluh, PT. Andi: Yogyakarta.

- Marno dan M. Idris. 2013. Strategi dan Metode Pengajaran. Jogjakarta:
- Mulyasa. (2007) Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Renny R., (2013), Analisis Keterkaitan Antara Indikator. Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran dan evaluasi Jakarta info media
- Syamsuddin syahrul 2017 Pengaruh kompetensi mengajar dan keterampilan dasar mengajar serta motivasi terhadap kinerja guru di SMP 6 Bekasi
- Sardiman. 2006. Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saud 2014 Buku Pegangan Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1 Indahnya Kebersamaan. Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Sedarmayanti, M.Pd,. APU. 2014, Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung : Penerbit Mandar Maju
- Sendov 2018 ; kebebasan dan pluralisme di negara sedang berkembang Gramedia Pustaka Utama
- Simamora, 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi 1. Yogyakarta: STIE YKPN Yogyakarta. Hernowo Narmodo dan M. Farid Wajdi, 2011. Pengaruh.
- Suhartini. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. Budiyo. 2015.
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta
- Ulrich. 2015. iklim organisasi dan kompetensi terhadap kinerja pegawai. Pekan Ilmiah Dosen FEB UKSW. Vol. 3, No.1.
- Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, PT. Remaja Rosda Karya